

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Definisi Operasional

Definisi operasional ini memiliki tujuan untuk dapat menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam penelitian, terlebih dahulu penulis menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul ini agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam pengertian yang dimaksud penulis. Beberapa istilah yang diperlukan adanya deskripsi sebagai berikut:

1. Karakteristik pisang adalah ciri-ciri pisang berbentuk bulat silindris berlapis. Pohon pisang memiliki dua bagian batang yaitu batang asli dan batang palsu atau batang semua. Batang asli merupakan batang semuanya sama yang dimana posisinya tenggelam dibawah permukaan tanah. sedangkan batang semu merupakan batang yang terdiri dari pelepah-pelepah daun, tegak dan berdiri sangat kokoh di atas permukaan tanah. pada batang palsunya akan membantu menutupi atau membentuk lapisan baru pada batang pisang (Sari, 2019).
2. Pembudidayaan adalah kegiatan yang mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya nabati dan dilakukan oleh manusia dengan memanfaatkan modal, teknologi, atau sumber daya lainnya supaya bisa menghasilkan produk barang yang mampu memenuhi kebutuhan manusia secara lebih baik (PP RI Nomor 18 Tahun 2010).
3. Ragam pemanfaatan adalah tingginya manfaat kesehatan dan nilai gizi dari pisang tongkat langit menjadikan pisang ini berpotensi untuk dikomersialkan baik dalam bentuk segar maupun dalam olahan (Tuhumury, dkk., 2018).
4. Geopark adalah suatu daerah dengan batasan yang sudah ditetapkan dengan jelas serta memiliki kawasan permukaan yang cukup luas untuk pembangunan ekonomi lokal. Geopark terdiri dari keragaman geologi dengan kepemilikan kepentingan ilmiah khusus, kelangkaan serta keindahan yang menjadi warisan geologi geopark (Yulawati, dkk., 2021).

1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memecahkan masalah ataupun cara mengembangkan ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah. Secara lebih luas lagi Sugiyono (2017:2) menjelaskan bahwa metode penelitian adalah cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif fenomenologi. Penelitian yang dilakukan tertuju dari adanya suatu permasalahan yang ada pada masa sekarang. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2007:6) yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk memahami dari suatu fenomena tentang apa saja yang dialami oleh suatu objek penelitian. Kemudian disajikan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, serta dengan memanfaatkan dari berbagai metode secara alamiah.

3.3 Fokus Penelitian

Setelah mengetahui rumusan masalah yang dijadikan penelitian, fokus penelitian dalam penelitian ialah pengelompokkan secara logis dan objek suatu penelitian. Fokus penelitian ini adalah salah satu titik fokus yang dijadikan tujuan dalam penelitian tersebut. Fokus penelitian akan dilihat berdasarkan pada suatu informasi yang akan diperoleh dengan melalui pengambilan data dilapangan. Sehingga dalam penelitian kualitatif akan membatasi masalah yang disebut dengan pokok masalah yang sifatnya umum. Sehingga berdasarkan rumusan masalah, maka didapatkan fokus penelitian adalah:

1. Karakteristik pisang ranggap (*Musa troglodytarum L*) sebagai geoproduct dalam upaya mendukung Geopark Galunggung di Desa Linggajati Kabupaten Tasikmalaya.
2. Pembudidayaan pisang ranggap (*Musa troglodytarum L*) sebagai geoproduct dalam upaya mendukung Geopark Galunggung di Desa Linggajati Kabupaten Tasikmalaya.
3. Ragam pemanfaatan pisang ranggap (*Musa troglodytarum L*) sebagai geoproduct dalam upaya mendukung Geopark Galunggung di Desa Linggajati Kabupaten Tasikmalaya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan sesuai dengan fakta dilapangan supaya penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan peneliti melakukan pengumpulan data dengan beberapa teknik :

1. Observasi

Teknik ini digunakan tujuan supaya data yang terkumpul relevan dengan pokok-pokok permasalahan yang teliti. Dengan Teknik ini penulis melakukan pengamatan langsung kelapangan. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan social, yang sukar diperoleh dengan metode lain (Nasution, 2014 :106). Observasi dilakukan di Kawasan Gunung Galunggung.

2. Wawancara

Melakukan wawancara kepada Petani Pembudidaya Pisang Ranggung, penjual dan pembeli tentang Karakteristik Pisang Ranggung (*Musa troglodytarum L*) Sebagai Geoproduk Dalam Upaya Mendukung Geopark Galunggung di Desa Linggajati Kabupaten Tasikmalaya.

3. Studi Literatur

Merupakan cara untuk menyelesaikan permasalahan berdasarkan sumber-sumber persoalan yang sebelumnya telah diteliti melalui buku sumber, jurnal, dan internet. Studi literatur ialah sebelum pengumpulan data yang sebenarnya dapat menyiapkan peneliti terhadap kekuarangan pengetahuan yang ada, atau sebaliknya, sebanyak data ilmiah yang telah dihasilkan. (Tolsma, 2000 : 232).

4. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi atau Studi Dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu Teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Sukmadinata, 2015 : 221). Dalam penelitian ini studi dokumentasi digunakan untuk mengambil foto-foto Karakteristik Pisang Ranggung (*Musa troglodytarum L*) Sebagai Geoproduk Dalam Upaya Mendukung Geopark Galunggung di Desa Linggajati Kabupaten Tasikmalaya.

3.5 Intrumen Penelitian

Intrumen penelitian adalah pedoman yang digunakan dalam kegiatan penelitian, supaya penelitian yang dilakukan terarah dan memperoleh data yang diperlukan. Dalam peneliti ini, intrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara da pedoman dokumentasi.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi yaitu digunakan untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk memperoleh data. Dalam pengamatan ini penulis menyertakan beberapa pertanyaan yang harus dijawab melalui petani pengamatan terhadap objek yang sedang diteliti.

2. Wawancara

Pedoman wawancara dilakukan dengan mengumpulkan data melalui wawancara langsung kepada informasi. Dengan penelitian ini penulis mengajukan pertanyaan tentang petani pisang ranggung, pedagang dan pembeli. Wawancara digunakan sebagai Teknik

pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. (Sugiyono, 2017:137).

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman Dokumentasi dalam penelitian ini, peneliti memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis, gambar, foto maupun dokumentasi kegiatan responden/masyarakat. Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian (Nasution, 2003: 173).

3.6 Objek dan Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif Fenomenologi, dalam populasi diartikan ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek dalam penelitian yang didalamnya memiliki kualitas dan karakteristik tertentu dalam menetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2017: 49). Pengambilan data responden atau yang disebut informan, akan dipilih berdasarkan informan yang memiliki tingkat pengetahuan lebih mendalam, serta dapat memberikan informan masa ke masa tentang Karakteristik Pisang Ranggap (*Musa troglodytarum L*) Sebagai Geoproduk Dalam Upaya Mendukung Geopark Galunggung di Desa Linggajati Kabupaten Tasikmalaya.

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini ialah semua karakteristik pisang ranggap (*Musa troglodytarum L*) sebagai geoproduk dalam upaya geopark yang berada di di Desa Linggajati Kabupaten Tasikmalaya.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pelaku-pelaku dalam penelitian baik dengan secara individu maupun secara kelompok. Pengumpulan data yang lebih mendalam, maka peneliti secara langsung hal-hal yang akan menjadikan subjek dalam kajian dari Kawasan Gunung Galunggung yang dapat berinteraksi langsung dengan pihak-pihak yang terlibat, sehingga akan didapatkannya data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun yang akan menjadi informasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1
Subjek Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel

| Responden | Teknik Pengambilan Sampel | Keterangan |
|--|----------------------------------|---|
| 1. Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya | Purposive sampling | Mengambil sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan mampu menjawab permasalahan yang dinyatakan dalam penelitian. Penentuan informan disesuaikan dengan kebutuhan dan ditunjuk secara langsung oleh peneliti sesuai dengan bidang yang ingin diketahui. |
| 2. Petani Pembudidaya Pisang Ranggap 3. Penjual Pisang Ranggap 4. Pembeli Pisang Ranggap | Snowball Sampling | Penelitian melakukan pencarian informasi dengan cara menentukan informan yang dituju sesuai dengan diteliti dan informan yang dituju sesuai dengan kebutuhan informasi yang diteliti. |

Sumber: Data Penelitian Penulis, 2022

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut

:

1. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini dapat mencakup studi kepustakaan dan penyusunan dalam daftar data yang akan diperlukan di penelitian. Membuat naskah proposal dan instrument penelitian ini akan digunakan dengan sebelumnya melakukan proses pembimbingan kepada pembimbing 1 dan ke Pembimbing 2.

2. Tahap Pengumpulan Data

Dalam tahap ini mencakup studi literatur, observasi lapangan, studi dokumentasi, wawancara terhadap subjek yang akan menjadi bahan di dalam penelitian ini.

3. Tahap Penulisan

Pada tahapan ini penulis dapat mengolah dan menganalisis data yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara. Kemudian dapat membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah diperoleh berdasarkan pengolahan dan analisis data.

4. Tahap Pelaporan Penelitian

Setelah selesai dari tahap penulisan kemudian mendapatkan persetujuan dari kedua pembimbing, peneliti melakukan ujian sidang tesis untuk dapat melaporkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan.

3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data digunakan dalam penelitian agar data yang dihasilkan dalam penelitian dapat mengungkapkan jawaban dari tujuan penelitian. Dengan begitu, dapat menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca. Analisis data dari penelitian kualitatif dilakukan sebelum dan selama di lapangan.

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Dalam penelitian kualitatif, analisis dilakukan dari hasil studi data sekunder yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Sehingga dalam menentukan fokus penelitian masih bersifat sementara dan terus mengalami perkembangan setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan.

2. Analisis Selama di Lapangan

a. Seleksi Data

Teknik ini dilakukan untuk mengetahui data yang telah terkumpul dan telah memenuhi syarat untuk diolah atau tidak.

b. Reduksi Data

Teknik reduksi data dalam analisis penelitian kualitatif bertujuan untuk meringkas dan merangkum dari hal penting, sehingga data akan tereduksi dan memberikan gambaran yang jelas tentang hasil pengamatan. Dengan begitu, reduksi data ini yang memfokuskan sedemikian rupa, maka kesimpulannya dapat ditarik dengan cara verifikasi.

c. Keabsahaan Data

Analisis keabsahaan data dilakukan melalui pengecekan dalam mendeskripsikan objek penelitian, data yang dihasilkan tidak akan berbeda antara data yang telah

diperoleh peneliti dilapangan dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian. Dengan demikian, data yang dihasilkan dari lapangan akan dapat di pertanggung jawabkan.

d. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian kualitatif dapat berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kemudian dapat dihasilkan berupa deskripsi atau gambaran umum dari suatu objek yang belum terverifikasi kebenarannya. Dengan demikian, adanya penelitian ini dapat memberikan jawaban berupa kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian yang telah dilakukan ini.

3.9 Tempat dan Jadwal Penelitian

Penelitian mulai dilaksanakan dari bulan Desember 2021. Penelitian ini berjudul Karakteristik Pisang Ranggap (*Musa troglodytarum L*) Sebagai Geoproduk Dalam Upaya Mendukung Geopark Galunggung di Desa Linggajati Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian ini dilakukan di Kawasan Gunung Galunggung di Desa Linggajati Kabupaten Tasikmalaya. Adapun untuk waktu penelitian ini sesuai dengan Tabel 3.2 sebagai berikut:

**Tabel 3.2
Rencana Waktu Penelitian**

| Keterangan | Bulan | | | | | | | | | | | |
|-------------------------------|-------|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|-------|------|-----|-----|
| | Des | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Juni | Juli | Agust | Sept | Okt | Nov |
| Observasi lapangan | | | | | | | | | | | | |
| Mengajukan masalah penelitian | | | | | | | | | | | | |
| Menyusun proposal | | | | | | | | | | | | |
| Bimbingan Proposal | | | | | | | | | | | | |
| Ujian proposal | | | | | | | | | | | | |
| Revisi proposal | | | | | | | | | | | | |
| Persiapan penelitian | | | | | | | | | | | | |
| Uji coba instrument | | | | | | | | | | | | |
| Sidang Tesis | | | | | | | | | | | | |

Sumber: Penelitian 2022